

Melatih Generasi Muda Dalam Mengelola Waktu Keseharian Secara Produktif pada Kehidupan Sekolah Pondok Pesantren Nurul Ihsan

Audio Papo Alam, Widia Astuti, Dio Aprilyadi,
Muhammad Ramdhani, Ryandi Setio Negoro

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

audio.pa7@gmail.com , Dosen01265@unpam.ac.id , dioapriyadi@gmail.com ,
muhammadramdhanippkdjakbar@gmail.com , ryandisn22@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Harapan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan dalam mengelola waktu keseharian secara produktif pada santri Pondok Pesantren Nurul Ihsan dimana pemahaman tentang mengelola waktu menjadi semakin penting bagi santri saat di dunia masyarakat nanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis metode pelatihan yang efektif dalam mengelola waktu keseharian secara produktif bagi generasi muda. Manajemen waktu yang baik merupakan keterampilan penting yang mendukung produktivitas, keseimbangan hidup, dan pencapaian tujuan pribadi maupun profesional. Dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan mengelola waktu santri yang nantinya dapat diterapkan dalam dunia kerja atau bermasyarakat. Metode yang kegiatan yang dilaksanakan yaitu mendatangi langsung lokasi Pondok Pesantren Nurul Ihsan dan studi ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui survei, wawancara, dan observasi pada sekelompok responden santri berusia 9-18 tahun. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni pengetahuan mengenai apa saja yang harus dipersiapkan dalam mengelola waktu keseharian secara produktif. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi para santri dan santriwati untuk bisa dalam mengelola waktu kesehariannya secara produktif, sehingga para santri dapat meningkatkan fokus dan mengurangi stress akibat tidak dapat mengelola waktu dengan baik. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya edukasi manajemen waktu dalam kurikulum pendidikan dan pelatihan remaja untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Kata kunci: manajemen waktu, generasi muda, produktivitas, pelatihan, keseharian.

ABSTRACT

Community Service activities are carried out with the aim of realizing one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education. The hope of implementing this Community Service activity is to develop the ability to manage daily time productively for students of Pondok Pesantren Nurul Ihsan where an understanding of managing time becomes increasingly important for students when in the world of society later. This research aims to examine and analyze effective training methods in managing daily time productively for the younger generation. Good time management is an important skill that supports productivity, life balance, and the achievement of personal and professional goals. With Community Service activities, it is hoped that it can contribute to

improving students' time management which can later be applied in the world of work or society. The method of activities carried out is to visit the location of Pondok Pesantren Nurul Ikhsan directly and this study uses a qualitative approach through surveys, interviews, and observations on a group of respondents aged 9-18 years. The results of community service obtained are knowledge about what must be prepared in managing daily time productively. The knowledge gained in this Community Service is expected to be able to provide motivation for santri and santriwati to be able to manage their daily time productively, so that santri can increase focus and reduce stress due to not being able to manage time properly. This research underscores the importance of time management education in the education and training curriculum of youth to better prepare them for future challenges.

Keywords: *time management, youth, productivity, training, daily life.*

PENDAHULUAN

Manajemen waktu adalah tindakan atau proses perencanaan dan pelacakan waktu yang dihabiskan untuk aktivitas tertentu, terutama untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, atau produktivitas. Manajemen waktu sendiri meliputi perencanaan, penargetan, penetapan tujuan, analisis konsumsi waktu, pemantauan, pengorganisasian, perencanaan dan penetapan prioritas. Manajemen waktu sebaiknya diterapkan pada anak agar anak dapat menyeimbangkan waktunya dengan aktivitasnya seperti sekolah, kursus, pondok pesantren, dan panti asuhan, bermain dan bersosialisasi. Dengan kata lain, anak dilatih untuk mengidentifikasi kegiatan mana yang penting dan mana yang harus diprioritaskan agar anak dapat lebih produktif di sekolah maupun dalam kegiatan lainnya. Pondok pesantren telah lama menjadi pusat pendidikan Islam yang tidak hanya memberikan pengajaran agama, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter mandiri bagi para santri (Hardianto 2019). Materi dasar manajemen waktu dalam desain game adalah belajar memprioritaskan kegiatan dan menggunakan konsep keteraturan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga diharapkan jika anak memahami kedua materi tersebut, secara tidak langsung juga mampu mengembangkan

kedisiplinan karena mereka terlatih untuk mengikuti aturan yang diberikan.

Kemampuan mengelola waktu dengan efektif merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh generasi muda di era modern ini. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, generasi muda diharapkan dapat menyeimbangkan berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sosial. Pengelolaan waktu yang baik tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas individu, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan mental dan emosional. Generasi muda seringkali dihadapkan pada berbagai tuntutan yang bersifat akademis dan non-akademis. Keterbatasan waktu dan banyaknya aktivitas yang harus diselesaikan seringkali menjadi sumber stres dan kelelahan. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola waktu dengan baik menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mencapai tujuan mereka secara efektif tanpa mengorbankan kesehatan dan keseimbangan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi-strategi efektif dalam melatih generasi muda agar mampu mengelola waktu keseharian mereka secara produktif pada Anak-anak Pesantren Nurul Ikhsan. Fokus penelitian ini meliputi identifikasi metode dan teknik pengelolaan waktu yang telah terbukti efektif, serta penerapan pendekatan-

pendekatan tersebut dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan pengelolaan waktu pada generasi muda, termasuk peran lingkungan keluarga, sekolah, dan teknologi. Dengan memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam mengelola waktu, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi yang komprehensif dan aplikatif untuk membantu mereka mengoptimalkan produktivitas serta mencapai keseimbangan hidup yang lebih baik. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya melatih generasi muda terutama pada Anak-anak Pesantren Nurul Ikhsan untuk menjadi individu yang lebih terorganisir, produktif, dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan dengan lebih siap dan percaya diri.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat di peroleh rumusan masalah yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan mengenai mengelola waktu keseharian secara produktif pada Anak-anak Pondok Pesantren Nurul Ikhsan?
2. Bagaimana penerapan metode pengelolaan waktu yang efektif dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari generasi muda pada Anak-anak Pondok Pesantren Nurul Ikhsan?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan mengenai mengelola waktu keseharian secara produktif pada

Anak-anak Pondok Pesantren Nurul Ikhsan?

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode pengelolaan waktu yang efektif dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari generasi muda pada Anak-anak Pondok Pesantren Nurul Ikhsan?

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah keterampilan penting yang melibatkan pengaturan dan perencanaan penggunaan waktu secara efektif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Konsep ini mencakup berbagai teknik dan strategi yang membantu individu atau organisasi dalam mengalokasikan waktu mereka untuk berbagai tugas dan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dengan lebih efektif. Salah satu aspek utama dari manajemen waktu adalah penentuan prioritas. Hal ini melibatkan identifikasi tugas-tugas yang paling penting dan mendesak, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut terlebih dahulu. Teknik seperti Matriks Eisenhower, yang membagi tugas berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensi, sangat berguna dalam membantu menentukan prioritas. Selain itu, perencanaan juga merupakan elemen kunci dalam manajemen waktu. Dengan membuat rencana harian, mingguan, atau bahkan bulanan, seseorang dapat memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang perlu dilakukan dan kapan. Penggunaan alat seperti to-do list, kalender, atau aplikasi manajemen waktu digital dapat sangat membantu dalam menjaga agar semua tugas tetap terorganisir dan terjadwal dengan baik. Manajemen waktu juga melibatkan pengendalian gangguan. Dalam dunia yang penuh dengan distraksi, seperti media sosial, email, dan notifikasi ponsel, kemampuan untuk tetap fokus pada tugas yang sedang dikerjakan adalah keterampilan yang sangat berharga. Beberapa strategi yang efektif termasuk menetapkan waktu khusus untuk

mengecek email, menggunakan teknik Pomodoro (bekerja dalam interval waktu tertentu dengan jeda di antaranya), dan menciptakan lingkungan kerja yang minim gangguan. Delegasi tugas juga merupakan bagian penting dari manajemen waktu, terutama dalam konteks pekerjaan tim atau organisasi. Dengan mendelegasikan tugas kepada orang lain yang memiliki kemampuan yang tepat, seseorang dapat mengurangi beban kerja mereka dan lebih fokus pada tugas-tugas yang memerlukan perhatian mereka secara langsung. Pengelolaan waktu juga memerlukan evaluasi dan penyesuaian berkala. Meninjau kembali apa yang telah dicapai dan bagaimana waktu telah digunakan membantu dalam mengidentifikasi area yang bisa ditingkatkan. Hal ini memungkinkan seseorang untuk membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di masa depan. Secara keseluruhan, manajemen waktu adalah kombinasi dari perencanaan, prioritas, pengendalian gangguan, delegasi, dan evaluasi. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang dapat mengoptimalkan penggunaan waktu mereka, mengurangi stres, dan mencapai tujuan mereka dengan lebih efisien.

Produktivitas

Produktivitas adalah konsep yang menggambarkan efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan output atau hasil dari sejumlah input yang digunakan. Secara umum, produktivitas mengukur seberapa baik sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, dan modal digunakan untuk menghasilkan produk atau layanan. Ini adalah indikator kunci yang digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari individu hingga organisasi dan negara, untuk menilai kinerja dan keberhasilan. Dalam konteks bisnis, produktivitas sering dikaitkan dengan efisiensi operasional. Perusahaan yang produktif mampu memproduksi barang atau layanan dengan biaya yang lebih rendah, waktu yang lebih cepat, dan kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pesaingnya. Ini dapat dicapai melalui berbagai strategi

seperti penerapan teknologi canggih, perbaikan proses kerja, pelatihan karyawan, dan manajemen yang efektif.

Produktivitas dalam konteks kegiatan anak-anak adalah tentang bagaimana mereka menggunakan waktu dan sumber daya mereka dengan cara yang efisien dan bermanfaat untuk mencapai berbagai tujuan, baik dalam pembelajaran, bermain, maupun interaksi sosial. Memastikan anak-anak produktif berarti membantu mereka menemukan keseimbangan antara berbagai aktivitas yang penting untuk perkembangan mereka. Di sekolah dan di rumah, anak-anak yang produktif menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Mereka penasaran dan bersemangat untuk mengeksplorasi hal-hal baru, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mengatur jadwal belajar dengan baik. Produktivitas dalam belajar juga melibatkan penggunaan sumber daya yang ada, seperti buku, internet, dan bimbingan dari guru atau orang tua, untuk mendukung pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Produktivitas juga mencakup kemampuan anak-anak untuk mengelola emosi mereka. Anak-anak yang mampu mengenali dan mengatasi perasaan mereka dengan cara yang sehat cenderung lebih bahagia dan lebih mampu fokus pada tugas-tugas mereka. Kesejahteraan mental mereka dapat didukung dengan rutinitas yang mencakup waktu untuk relaksasi dan aktivitas yang menenangkan. Untuk mendukung produktivitas anak-anak, orang tua dan pendidik perlu menyediakan struktur dan rutinitas yang membantu anak-anak mengatur waktu mereka dengan baik. Dorongan positif dan dukungan emosional sangat penting untuk memotivasi anak-anak dalam mencapai tujuan mereka. Selain itu, menyediakan akses ke sumber daya pendidikan dan alat bermain yang sesuai dapat membantu mereka belajar dan berkembang dengan optimal. Mengajarkan keterampilan manajemen waktu sejak dini juga sangat penting. Anak-anak dapat belajar membuat prioritas dan mengatur jadwal mereka sehingga mereka dapat

menyelesaikan tugas tepat waktu dan tetap memiliki waktu untuk bermain dan beristirahat. Orang tua dan pendidik juga harus menjadi contoh produktivitas yang baik, menunjukkan bagaimana menggunakan waktu dan sumber daya dengan efisien.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip produktivitas dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, kita membantu mereka mengembangkan kebiasaan yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka. Anak-anak yang produktif cenderung lebih berhasil dalam pendidikan, memiliki keterampilan sosial yang baik, dan mampu mengelola stres dengan lebih baik, yang semuanya berkontribusi pada kesejahteraan dan kesuksesan mereka di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari beberapa tahapan. Pada tahap pertama, kami mengidentifikasi permasalahan dan merancang serta merumuskan materi yang akan menjadi bahan penyuluhan dan pelatihan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua adalah studi lapangan langsung di pondok pesantren Nurul Ikhsan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan hambatan yang di hadapi para santri dan santriwati dalam mengelola waktunya di lingkungan pesantren dalam hal apa yang harus diberikan secara memadai kepada pihak terkait melalui investigasi oleh tim pengabdian masyarakat. Tim pelaksana akan membahas tema dan materi yang dibutuhkan, materi dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ada di pesantren adalah santri dan santriwati tidak dapat mengelola waktunya secara produktif dalam kehidupan sehari-harinya.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ikhsan, pada hari Jumat, 14

Juni 2024 pukul 07.00 sampai pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan materi kepada santri dan santriwati Pondok Pesantren Nurul Ikhsan. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 santri dan santriwati.

Pihak Pondok Pesantren Nurul Ikhsan menyediakan tempat kegiatan berupa Mushollah yang terdapat di dalam lingkungan Pondok Pesantren Nurul Ikhsan yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur pembagian tempat duduk yang di pisah, untuk santri di bagian depan dan santriwati di bagian belakang agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada santri dan santriwati sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat santri dan santriwati menyadari pentingnya Mengelola waktu keseharian secara produktif dimana juga dapat mengembangkan keterampilan sosial, manajemen emosi dan stress, dan melatih fokus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu lembaga tersebut meningkatkan produktivitas santri dan menciptakan motivasi yang lebih besar dalam

mengatur waktu sehari-hari. Ini akan menjadi pedoman untuk kelulusan dan kehidupan sosial selanjutnya. Hal ini meminimalkan jumlah siswa yang lulus dan tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Santri dapat menerapkan apa yang mereka bisa untuk mewujudkan hal itu.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi, Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“MELATIH GENERASI MUDA DALAM MENGELOLA WAKTU KESEHARIAN SECARA PRODUKTIF”**

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab : Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah santri dan santriwati dapat mengelola waktu kesehariannya secara produktif, dilihat saat salah satu santri yang menjelaskan bahwasannya mereka sudah melakukan kegiatan dimulai saat sholat shubuh berjamaah dan dilakukan tadarus pagi hingga kegiatan mereka selanjutnya.
- b. Metode Simulasi : Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian

dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari instansi terkait yaitu Pondok Pesantren Nurul Ikhsan. Kami selaku tim pelaksana berharap dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang Manajemen waktu.

Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa santri dan santriwati pada Pondok Pesantren Nurul Ikhsan cukup baik dalam mengelola waktu kesehariannya mereka secara produktif, dapat dilihat dari sesi diskusi dimulai salah satu santri menjelaskan bahwa mereka sudah memulai kegiatan pada sholat sunnah tahajud bersama dan dilanjutkan sholat subuh bersama yang dilakukan pada jam 04.00 WIB, santri tersebut menjelaskan bahwa mereka mempunyai jadwal piket yang sudah dibagikan setiap harinya sesuai dengan jobdesk masing-masing, berarti waktu kesehariannya mereka banyak diisi oleh kegiatan-kegiatan yang cukup bermanfaat dan mereka mampu mengelola waktu tersebut sehingga mereka menjadi lebih produktif setiap harinya.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Berikan waktu istirahat yang cukup baik untuk para santri dan santriwati agar saat mereka melakukan kegiatan

- sehari-hari cukup lebih bertenaga dan lebih fokus.
2. Setiap santri dan santriwati harus memiliki jadwal kegiatan masing-masing untuk mengelola waktu kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ikhsan cukup lebih produktif.
 3. Berikan kegiatan seperti bermain games bersama disela-sela kegiatan bertujuan untuk agar santri tidak terlalu stress pada kegiatan utama dan santri bisa lebih bersemangat kembali saat melakukan kegiatan utama tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA
- Bima Fandi Asy'arie, Mahbub Humaidi Aziz, Agung Kurniawan. (2023). Strategi Pengembangan Karakter Mandiri Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari, Lampung Timur. *Jurnal Penelitian Agama*, Vol 24, No. 2.
- Hardianto. (2019). Reposition of Historical Pesantren, Madrasah and Integrated Islamic school. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3 (2): 75-86.
- Ihwan Wahid Minu, Kasman Bakry, and Abdullah Nazhim Hamid. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren Oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar Di Kabupaten Jeneponto. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 49-57.
- Yunita, Wibowo, Hendro Aryanto. (2013). Perancangan Permainan Interaktif Melatih Manajemen Waktu. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 1-11.

DOKUMENTASI KEGIATAN

